

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Riset ini menerangkan tentang analisis tingkatan kemiskinan, pengangguran terbuka, dan pengeluaran pemerintah di zona pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat. Variabel terikat di penelitian ialah indeks pembangunan manusia, sedangkan variabel bebas ialah tingkatan kemiskinan, pengangguran terbuka, dan pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan. Riset ini memakai tata metode regresi data panel.

Bersumber pada hasil analisis informasi panel persamaan regresi simpel dengan tata tata cara fixed effect dengan menganalisis pengaruh tingkatan kemiskinan, pengangguran terbuka, serta pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat bisa disimpulkan hasilnya selaku berikut:

1. Bersumber pada hasil penelitian dengan hasil tingkatan kemiskinan mempengaruhi signifikan untuk variabel indeks pembangunan manusia pada sembilan belas kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat dengan koefisiennya sebesar $-0,2017416$ dengan nilai probability $< \alpha = 0,05$ sebesar $0,000$. Maksudnya, tingkatan kemiskinan mempengaruhi negatif serta signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

2. Selanjutnya tingkat pengangguran terbuka terhadap indeks pembangunan manusia bagi sembilan belas kabupaten atau kota di Sumatera Barat mempengaruhi negatif serta tidak signifikan dengan nilai prob. $\alpha = 0,05$ ialah 0,126 dengan nilai koefisiennya sebesar -0,1057443.
3. Variabel terakhir ialah pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia bagi 19 kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat mempengaruhi negatif serta signifikan dengan nilai prob. $< \alpha = 0,05$ ialah 0,011 dengan nilai koefisiennya sebesar -0,0021702.

6.2 Saran

Pemerintah wilayah di kabupaten/kota Sumatera Barat spesialnya serta pemerintah pusat pada biasanya buat bisa kurangi kemiskinan, pengangguran terbuka serta tingkatkan anggaran pembelajaran dan tingkatkan mutu penduduk supaya indeks pembangunan manusia suatu wilayah bisa terus membaik ataupun bertambah. Ada pula anjuran yang bisa diberikan ialah:

1. Pemerintah diharapkan dapat memberikan lapangan pekerjaan yang cukup bagi para angkatan kerja sehingga pertumbuhan tenaga kerja dapat berimbang dengan penambahan lapangan pekerjaan. Misalnya seperti pengembangan industri yang ada di kabupaten/kota di Sumatera Barat. Pemerintah juga dapat meningkatkan kualitas UMKM yang ada di Sumatera Barat serta peningkatan sarana pelatihan skill pekerja dan mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja. Dengan bertambahnya lapangan pekerjaan, diharapkan dapat

menurunkan tingkat pengangguran terbuka, dan dapat menaikkan tingkat kualitas indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat.

2. Pemerintah daerah hendaknya dapat mengalokasikan dana pendidikan secara optimal sehingga alokasi dana tersebut terhadap sarana dan prasarana pendidikan dan bisa membagikan kenaikan mutu sumber energi manusia serta mempunyai akibat positif yang nantinya hendak membuat kesejahteraan warga turut bertambah. bisa membagikan kenaikan mutu sumber daya manusia serta mempunyai akibat yang baik dan hendaknya turut bertambah kesejahteraan masyarakat.
3. Studi yang terbatas ini membutuhkan studi lebih lanjut mengenai analisis tingkatan kemiskinan, pengangguran terbuka, serta pengeluaran pemerintah di zona pembelajaran di Sumatera Barat hingga penulis menganjurkan buat riset berikutnya menaikkan variabel lain serta menaikkan jumlah informasi yang hendak diteliti sehingga hasil yang didapat lebih baik.

